

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh banyak orang dipenjur dunia pada saat ini. Permainan futsal dimainkan oleh lima orang dalam setiap timnya. Lapangan yang digunakannya pun lebih kecil daripada sepak bola konvensional, dengan ukuran yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit, permainan futsal lebih cenderung dinamis dan lebih membutuhkan kebugaran yang baik dari pemainnya.

Menurut Lhaksana (2016:7) Futsal merupakan jenis olahraga permainan yang sangat populer di semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa di dunia, mengingat permainannya yang mudah untuk dipelajari dan tidak sukar untuk dimainkan. Permainan futsal berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan.

Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukkan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan bola, dan pemenang diketahui dari total gol tercipta. Dalam permainan futsal, setiap pemain harus memiliki unsur-unsur kebugaran, yakni meliputi kecepatan, daya ledak, kekuatan otot, daya tahan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, koordinasi, tenaga, dan kelincahan.

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya. Bagi anak, kelincahan merupakan komponen kebugaran jasmani yang harus dimiliki. Tanpa kelincahan, anak dikatakan tidak dalam keadaan normal atau mungkin sedang sakit. Kelincahan bagi mereka adalah suatu yang khas sesuai dengan kodrat jadi kelincahan harus menempati prioritas utama dalam melatih kebugaran jasmani setiap anak. Sedangkan Menurut Jay Dawes (dalam Wiguna, 2017: 7) Kelincahan adalah kemampuan fisik seseorang yang memungkinkan orang tersebut mengubah posisi tubuhnya dengan cepat dan perubahan posisi tersebut dilakukan dengan cara yang benar dan arah yang tepat. dalam pertandingan olahraga perubahan posisi dilakukan sesuai kebutuhan dalam pertandingan, atlet dituntut menyesuaikan kondisi.

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan muntlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Pemain yang memiliki kemampuan menggiring bola atau *dribbling* yang baik dapat melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan. Selain itu, teknik dasar satu ini juga bisa mengecoh pemain lawan dalam permainan futsal.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang waktunya di luar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti kegiatan pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama/nasional dan lain-lain (Usman, 2017:148).

SD IT Nurul Islah Banda Aceh memiliki ekstrakurikuler futsal dan juga termasuk ekstrakurikuler aktif di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Club ekstrakurikuler futsal SD IT Nurul Islah pada tanggal 12-15 Februari 2024, ditemukan berbagai permasalahan diantaranya terlihat saat saat pemain melaksanakan latihan futsal, peneliti menemukan masalah dalam latihan tersebut yaitu kurangnya kelincahan pemain dalam melakukan *dribbling* bola pada saat latihan futsal dan masih banyak *dribbling* bola yang masih lepas pada saat melakukan *dribbling* bola dalam latihan futsal.

Berdasarkan data yang diambil dari Club ekstrakurikuler futsal SD IT Nurul Islah melalui pengamatan/observasi non partisipan dimana penulis hanya mengamati pemain ketika melakukan latihan. Sampel yang diamati pada saat latihan sebanyak 15 pemain, dari keseluruhan pemain yang diamati ketika pemain melakukan *dribbling* melewati rintangan menggunakan *cones* secara *zig-zag*, ada 3 atau (20%) pemain yang dinilai bisa melakukan dengan baik kelincahan *dribbling* bolanya, dan 4 atau (6,679%) pemain yang dinilai belum cukup baik dalam melakukan kelincahan *dribbling* bolanya, Sedangkan 8 atau (53,33%) pemain lainnya dinilai kurang baik dalam melakukan kelincahan *dribbling* bolanya, bahkan masih ada yang lepas kontrol ketika melakukan *dribbling* bola.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* pada Permainan Futsal Binaan Ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya latihan untuk melatih kelincahan pemain club ekstrakurikuler futsal SD IT Nurul Islah dalam melakukan *dribbling*.
2. Tingkat kelincahan *dribbling* pemain club ekstrakurikuler futsal SD IT Nurul Islah masih terlihat rendah dan perlu ditingkatkan.
3. Pemain club ekstrakurikuler futsal SD IT Nurul Islah memiliki keterbatasan kemampuan dalam melakukan *dribbling* bola.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas serta tidak menyimpang dari sasaran sebenarnya, maka perlu adanya pembatasan masalah, penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas, penulis merumuskan hipotesis yaitu penulis meyakini bahwa kelincahan berpengaruh terhadap hasil *dribbling* pada permainan futsal binaan ekstrakurikuler SD IT Nurul Islah Banda Aceh.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara khusus maupun secara umum. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Memberi pengembangan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Jasmani.

- b. Sebagai kajian bagi peneliti selanjutya, sehingga lebih mengetahui tentang latihan untuk kelincahan yang tepat dalam permainan futsal.

2. Manfaat secara praktis

- a. Dapat digunakan sebagai program latihan untuk meningkatkan kelincahan pemain futsal.
- b. Sebagai sumbangan dalam salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi dalam satu pertandingan futsal.
- c. Sebagai sumber pengetahuan dalam menyusun program latihan bagi pelatih futsal.